

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
No. 002/SK-FIKOM/II/2018
Tentang
PANDUAN SKRIPSI BERBASIS KAJIAN & KARYA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

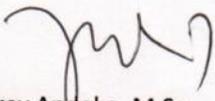
- MENIMBANG** :
1. Bahwa skripsi merupakan salah satu kewajiban akademis yang harus digenapi oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Multimedia Nusantara.
 2. Bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi menyelenggarakan konsep penelitian terapan berbasis karya bagi mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara.
 3. Bahwa perlu sarana untuk membantu mahasiswa dalam menyusun naskah akademik, sistematika, cara penulisan dan teknis yang berkaitan dengan pelaporan skripsi dan penelitian berbasis karya.
 4. Bahwa perlu standarisasi mutu proses penulisan karya ilmiah maupun penelitian berbasis karya dalam memenuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan kuliah ataupun dalam penulisan laporan kerja magang.

- MENINGAT** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 232 thn 2000 Pasal 3 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Pasal 9 ayat (2) e;
 4. Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Multimedia Nusantara;
 5. Statuta Universitas Multimedia Nusantara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Menetapkan Panduan Skripsi berbasis Kajian dan Karya Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, terlampir.
 2. Semua ketentuan atau yang tertera di dalam Panduan Skripsi berbasis Kajian dan Karya ini bersifat mengikat bagi seluruh dosen, dan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 4. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
 5. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan peninjauan kembali.

Ditetapkan di Tangerang pada 27 Februari 2018


Ir. Andrey Angoko, M.Sc.
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Tembusan:

1. Ketua Program Studi
2. Arsip



BUKU PANDUAN SKRIPSI BERBASIS KARYA

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
2018**

Cover

Visi-Misi Univ

Visi-misi Prodi Ilkom

Visi-misi Prodi Jurnalistik

Daftar isi

- I. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Definisi Umum
 1. Skripsi Berbasis Karya
 2. Karya
 3. Laporan Karya
 4. Klaster
 5. Seminar
 6. Proposal
 7. Sidang akhir
 8. Prasyarat
 9. Koordinator

- II. Syarat, Prosedur, dan Ketentuan Pelaksanaan
 - A. Syarat Akademik
 - B. Syarat Administrasi
 - C. Prosedur Pelaksanaan
 - D. Ketentuan Penilaian
 1. Penilaian Karya
 2. Penilaian Naskah Akademik
 3. Ketentuan Keaslian Karya

- III. Klaster Skripsi Berbasis Karya
 - A. Program Studi Jurnalistik
 - B. Program Studi Komunikasi Strategis

- IV. Format Penulisan
 - A. Sistematika Penulisan Proposal
 - B. Sistematika Penulisan Naskah Akademik

- V. Tata Cara Penulisan

- VI. Panduan Anti-plagiarisme

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN SKRIPSI BERBASIS KARYA

Camelia Pasandaran

Rony Agustino Siahaan

Adi Wibowo Octavianto

M. Kresna

Inco Hary Perdana

F.X. Lilik Dwi Mardjianto

Albertus Magnus Prestianta

Hanif Suranto

Bertha Sri Eko M.

Harry Febrian

Niknik M. Kuntarto

Hendar Putranto

Lupita Wijaya

Ambang Priyonggo

Veronika

Cheryl P. Bensa

Helga Liliani Cakra Dewi

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Bidang ICT”

VISI

Universitas Multimedia Nusantara menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional ataupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompetensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.

MISI

Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, dan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

PROGRAM STUDI S1 JURNALISTIK
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

“Experiential learning to explore new forms of journalism”

VISI

“Menjadi Program Studi Strata Satu Jurnalistik Multimedia unggulan dalam mengeksplorasi bentuk-bentuk baru jurnalisme dan menghasilkan lulusan yang berwawasan internasional, menguasai teori dan praktik di bidang jurnalistik yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berjiwa wirausaha, serta berbudi pekerti luhur”

MISI

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur, didukung tenaga pengajar profesional dan kurikulum yang selaras dengan perkembangan jurnalisme dan TIK.
2. Melaksanakan program penelitian dalam bidang jurnalisme multimedia yang memberikan kontribusi bagi perkembangan jurnalisme.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan bidang multimedia dan jurnalisme.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi Pendidikan Tinggi adalah salah satu entitas yang harus berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Untuk bisa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, institusi pendidikan tinggi harus menata dan mengarahkan berbagai kegiatan yang ada. Dua kegiatan utama yang perlu diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kegiatan pendidikan dan penelitian.

Program Sarjana adalah salah satu program di dalam institusi pendidikan tinggi yang harus selalu membenahi diri. Pasal 3 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232 tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa telah mencantumkan arah dasar pendidikan program sarjana. Setiap lulusan program sarjana, menurut peraturan tersebut, harus mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.

Penerapan ilmu pengetahuan juga menjadi salah satu fokus yang ditekankan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 9 ayat (2) e di dalam aturan tersebut dengan jelas menyatakan bahwa lulusan program profesi atau sarjana paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Salah satu standar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah Standar Penelitian. Penelitian yang dimaksud di sini juga mencakup penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana, atau yang lebih sering disebut skripsi. Untuk meningkatkan semangat penerapan ilmu pengetahuan melalui penelitian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi memunculkan opsi Penelitian Terapan, sebagaimana diatur dalam pasal 45 ayat (2). Untuk membedakan dengan Penelitian Dasar yang berfokus pada kajian, materi Penelitian Terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara sebagai penyelenggara pendidikan program sarjana menyambut konsep penelitian terapan tersebut. Salah satu bentuk terapan dalam penelitian mahasiswa adalah karya yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh oleh mahasiswa, yaitu Jurnalistik dan Komunikasi Strategis. Oleh karena itu, penyelenggaraan penelitian mahasiswa atau skripsi berbasis karya adalah sebuah kebutuhan bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara untuk berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat melalui karya nyata.

Buku *Panduan Skripsi Berbasis Karya* ini disusun sebagai sarana untuk menuntun mahasiswa yang berniat menempuh jalur penelitian terapan. Selain berisi berbagai ketentuan akademik, buku ini juga menguraikan berbagai hal teknis yang berkaitan, tetapi tidak terbatas pada proposal penelitian, naskah akademik, sistematika, dan tata cara penulisan.

B. Definsi umum

Dalam Buku *Panduan Skripsi Berbasis Karya* ini, yang dimaksud dengan:

1. Program Studi adalah Program Studi Jurnalistik dan Program Studi Komunikasi Strategis Universitas Multimedia Nusantara yang berwenang menentukan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan Skripsi Berbasis Karya dan hal lain.
2. Karya adalah berbagai bentuk karya jurnalistik atau komunikasi strategis yang memiliki nilai, beretika, memenuhi standar eksibisi dan kompetisi, serta menjadi bagian utama dalam Skripsi Berbasis Karya.
3. Naskah Akademik adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan sistematika dan standar akademik tertentu, dan menjadi bagian tak terpisahkan dari Karya.
4. Seminar adalah mata kuliah Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya yang menjadi penentu kelayakan proposal karya yang diajukan oleh mahasiswa.
5. Proposal adalah rancangan karya yang diajukan oleh mahasiswa di dalam Seminar dan berisi latar belakang, konsep yang mendasari, bentuk serta deskripsi karya, metode pembuatan karya, rencana anggaran, serta rencana luaran karya.

6. Klaster adalah pengelompokan berbagai jenis karya yang bisa dipilih oleh mahasiswa untuk dikerjakan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Subklaster adalah jenis-jenis karya yang menjadi bagian dari klaster serta bisa dipilih oleh mahasiswa untuk dikerjakan berdasarkan ketentuan yang ditentukan oleh Program Studi.
8. Prasyarat adalah susunan berbagai mata kuliah yang harus sudah ditempuh oleh mahasiswa dengan standar prestasi yang ditetapkan oleh Program Studi, serta menjadi syarat untuk memilih dan mengerjakan salah satu klaster atau subklaster karya.
9. Sidang akhir adalah proses pengujian Karya dan Naskah Akademik yang disusun oleh mahasiswa.
10. Koordinator adalah dosen yang ditunjuk oleh Program Studi untuk merancang dan melaksanakan berbagai hal teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan Skripsi Berbasis Karya.

BAB II

SYARAT, PROSEDUR, DAN KETENTUAN KEASLIAN KARYA

A. Syarat Akademik

1. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Skripsi Berbasis Karya bila telah menyelesaikan minimal 120 sks dengan $IPK \geq 2,50$. Jumlah mata kuliah lain yang bisa diambil bersamaan dengan Skripsi Berbasis Karya adalah sebanyak 1 (satu) mata kuliah.
2. Jumlah nilai D paling banyak adalah 2 (dua) mata kuliah
3. Tidak boleh ada nilai E
4. Nilai Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya minimal C.
5. FK 100 PIK B, FK 116 Com Tech C, FK 201 Com Theory B, FK 513 Academic Writing D. Prodi Jurnalistik JR 112 Introduction to Journalism B. Prodi Ilmu Komunikasi SC 254 Introduction to PR B untuk yg konsentrasi Cor Comm, SC 255 Introduction to Advertising B untuk konsentrasi Mar Comm.
6. Nilai mata kuliah prasyarat mengacu pada ketentuan yang ada di setiap klaster dan ditentukan oleh Setiap Program Studi.

B. Syarat Administrasi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara.
2. Membayar biaya mata kuliah Skripsi Berbasis Karya sesuai dengan jumlah sks yang ditentukan.

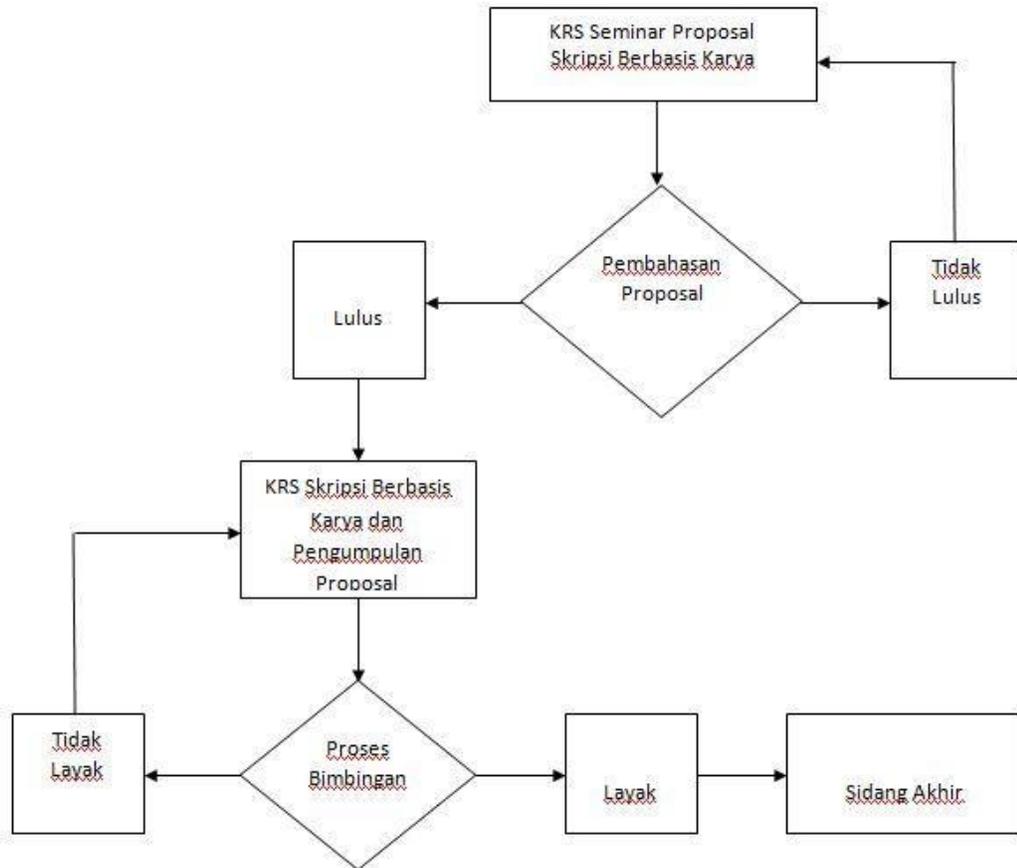
C. Prosedur Pelaksanaan

1. Mahasiswa yang lulus dengan nilai C atau lebih untuk mata kuliah Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya diperkenankan untuk mengambil mata kuliah Skripsi Berbasis Karya dalam proses pengisian KRS pada semester berikutnya.
2. Mahasiswa belum memenuhi kriteria poin pertama tadi belum dapat mengambil mata kuliah Skripsi Berbasis Karya, dan harus mengulang mata kuliah Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya terlebih dahulu.
3. Mahasiswa yang memenuhi berbagai syarat yang telah ditentukan dapat mengisi Kartu

Rencana Studi (KRS) sesuai dengan prosedur pengisian KRS *online*. Mahasiswa harus memilih mata kuliah Skripsi Berbasis Karya sesuai kode kuliah yang ditetapkan masing-masing Prodi.

4. Setelah mengisi KRS mata kuliah Skripsi Berbasis Karya, mahasiswa wajib mengumpulkan proposal yang telah dibahas di dalam mata kuliah Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya kepada Program Studi.
5. Koordinator Skripsi Berbasis Karya atau petugas lain yang ditunjuk oleh Program Studi akan menentukan pembimbing bagi mahasiswa berdasarkan kajian terhadap proposal dan rekomendasi dosen Seminar Proposal Skripsi Berbasis Karya.
6. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Bimbingan tatap muka wajib dilakukan minimal 8 (delapan) kali di dalam satu semester.
7. Pada akhir semester, dosen pembimbing memiliki kewenangan untuk menyatakan sebuah karya layak untuk diuji di dalam sidang akhir atau tidak.
8. Koordinator Skripsi Berbasis Karya atau petugas lain yang ditunjuk oleh Program Studi akan menentukan komposisi tim penguji dan jadwal sidang akhir karya dan naskah akademik mahasiswa yang dinyatakan layak.
9. Mahasiswa yang memiliki karya yang dinyatakan tidak layak mengikuti sidang akhir dapat memperpanjang Skripsi Berbasis Karya dengan mengisi KRS pada semester berikutnya.
10. Batas kesempatan memperpanjang pelaksanaan Skripsi Berbasis Karya adalah satu kali. Mahasiswa yang memperpanjang mata kuliah tersebut sebanyak 2 (dua) kali harus menemui orotitas Program Studi untuk membahas kemungkinan penggantian topik dan dosen pembimbing.

Bagan 1.1.
Bagan Alur Pelaksanaan Skripsi Berbasis Karya



D. Ketentuan Keaslian Karya

Skripsi berbasis karya adalah sebuah karya ilmiah. Prinsip-prinsip orisinalitas dan Hak Atas Kekayaan Intelektual dipertahankan dengan ketat. Plagiarisme merupakan hal yang tabu dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, semua karya yang dihasilkan harus bebas dari plagiarisme. Apabila terjadi plagiarisme pada karya mahasiswa, sanksi terberat akan dijatuhkan pada mahasiswa tersebut. Tindakan dan implikasi dari plagiarisme meliputi (tetapi tidak terbatas hal-hal berikut ini).

1. Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme pada Skripsi Berbasis Karya harus mengajukan proposal dengan topik baru pada semester berikutnya.

2. Pelaporan pada Dewan Etik Mahasiswa dengan konsekuensi sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Tindakan yang tergolong plagiarisme meliputi (tetapi tidak terbatas pada):

1. Membayar orang lain untuk mengerjakan karya atau pun tulisan secara keseluruhan dan kemudian diakui sebagai karyanya sendiri.
2. Mengambil dan menggunakan karya orang lain tanpa seizin pemilik karya (desain, template, dll.)
3. Tidak mencantumkan sumber dan menuliskan keterangan kutipan sesuai aturan yang berlaku pada saat mencuplik teori, buku atau pun sumber di internet.
4. Mencuri ide orang lain atau mengutip tanpa menunjukkan sumbernya.
5. Memalsukan data atau mengubah data asli dari lapangan.
6. Mengklaim karya orang lain sebagai miliknya.
7. Memalsukan tanda tangan.

Mahasiswa diperkenankan meminta bantuan jasa pihak ketiga untuk memproduksi elemen-elemen karya yang tidak diajarkan keahliannya dalam kurikulum program studi terkait. Keterlibatan semua pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi berbasis karya ini wajib dilaporkan dalam naskah akademik.

BAB III

KLASTER DAN KETENTUAN PENILAIAN

Skripsi Berbasis Karya memiliki dua bagian utama, yaitu karya yang memiliki bobot penilaian 70 persen dan naskah akademik yang berbobot 30 persen. Ketentuan penilaian naskah akademik akan dipaparkan secara umum di dalam laporan ini sehingga berlaku untuk Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Jurnalistik. Sementara itu, ketentuan penilaian untuk karya akan disesuaikan dengan klaster atau subklaster yang ada di setiap program studi.

Secara umum, kriteria penilaian naskah akademik dan presentasi adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan presentasi (15%).
2. Teknis Penulisan sesuai panduan yang berlaku (20%).
3. Penjelasan Relevansi dan Kegunaan Final Project (40%).
4. Penguasaan materi (25%).

Sementara kriteria penilaian yang diberikan oleh pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan presentasi (15%).
2. Teknis Penulisan sesuai panduan yang berlaku (20%).
3. Penjelasan Relevansi dan Kegunaan Final Project (35%).
4. Penguasaan materi (20%).
5. Proses bimbingan (10%)

Adapun komponen penilaian karya akan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing Program Studi. Rincian mengenai kriteria penilaian karya dari masing-masing Prodi akan dipublikasikan dalam surat keputusan Prodi.

Berikut ini adalah deskripsi klaster, subklaster, dan kriteria penilaian yang berlaku di setiap program studi:

A. Program Studi Jurnalistik

1. Reporting-Based Project

Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir dalam format ini membuat karya jurnalistik yang

dilandaskan pada proses peliputan, yaitu berupa pengumpulan fakta di lapangan (*field reporting*) dan data yang dihasilkan dari aktivitas meriset berbagai sumber informasi. Karya jurnalistik reporting based project ini disajikan secara mendalam dalam bentuk yang meliputi (tetapi tidak terbatas hal-hal berikut ini).

- a. *Data journalism*
- b. *Investigative Reporting*
- c. *Storytelling*

Pilihan bentuk dari tugas akhir di dalam klaster ini adalah sebagai berikut.

- a. *Video reporting and story-telling*

Laporan berita diproduksi untuk platform media audio-visual berupa karya video yang berdurasi **total** satu jam terdiri dari *multipart: interview, image, infographic*, dsb. Format penyajian bisa merujuk pada program reportase, *feature* dan dokumenter televisi.

- b. *Audio reporting and thematic story-telling*

Laporan berita diproduksi dalam platform media audio berupa karya berformat *feature* dan dokumenter radio siaran (*broadcast ataupun podcast*) yang berdurasi 10 menit untuk satu *item* laporan berita. Maka satu program *thematic story-telling* berdurasi 1 jam akan terdiri dari 6 segmen.

- c. *Interactive multimedia story-telling*

Laporan diproduksi dalam *platform digital interactive* sebagai karya jurnalistik multimedia, yang dibuat setidaknya mengandung komponen: teks, foto, video, audio, grafis, interaktivitas dsb. Karya yang dihasilkan diorientasikan untuk lama akses selama kurang lebih 10 – 20 menit.

- d. Buku

Laporan dikemas dalam bentuk naskah buku yang dapat diterbitkan baik dalam bentuk cetak ataupun digital. Buku dapat berupa essay foto atau hasil reportase investigatif yang dituliskan secara naratif. Jumlah halaman buku kira-kira diperuntukkan untuk

pengalaman membaca selama kurang lebih 1 jam. Buku dengan dominan narasi kata setidaknya mengandung minimal 15.000 kata, sedangkan untuk buku foto mengandung minimal 50 foto yang dikemas dalam buku minimal 50 halaman.

Kriteria:

- a. Ide karya harus orisinal, belum pernah dibuat oleh orang lain sebelumnya
- b. Konten harus orisinal, setidaknya 80 persen dari konten merupakan hasil karya sendiri
- c. Rencana karya dipresentasikan ke dosen pembimbing dan disetujui untuk dikerjakan
- d. Rencana karya dipresentasikan ke editor media dan mendapatkan catatan rekomendasi.
- e. Karya dibuat dengan mengacu pada standar kualitas industry dan sedapat mungkin dapat dipublikasikan.
- f. Untuk mengambil tugas akhir ini, mahasiswa harus lulus dengan nilai minimum B untuk mata kuliah berikut ini:
 - 1) *Video reporting and storytelling:*
 - a) *Indepth reporting*
 - b) *Digital videography*
 - c) *Visual storytelling for Journalism*
 - 2) *Audio Reporting and Storytelling:*
 - a) *Radio Journalism*
 - b) *Indepth Reporting*
 - 3) *Multimedia Reporting:*
 - a) *Mobile and Social Media Journalism*
 - b) *Web Apps for Journalism*
 - c) *Indepth Reporting*
 - 4) Buku:

a) *Indepth Reporting*

b) *Photo journalism* [Jika karya akhir berupa photo book]

2. Programming-Based Project

Tugas akhir dalam bentuk ini ditujukan bagi mahasiswa yang berminat menjadi produser program, baik TV ataupun radio dan memiliki minat tinggi untuk merancang program yang kreatif di luar format reportase dan *story-telling*. Mahasiswa yang akan membuat program TV harus menyiarkannya melalui saluran media yang dapat menjangkau khalayak luas.

Khusus untuk program radio, mahasiswa harus mendapatkan komitmen tertulis dari stasiun radio untuk menyiarkan dan/atau mengembangkan program di stasiun radio tersebut. Di luar penyiaran melalui stasiun radio, mahasiswa bisa membuat *podcast* dan merancang strategi distribusi kepada audiens sasaran.

a. TV Program

Hasil Karya:

Membuat *pilot* program TV berdurasi satu jam tayang. Minimal 3 episode pilot. Karya dapat dikerjakan oleh perorangan atau tim yang terdiri dari maksimum 3 orang. Setiap orang membuat naskah akademik sebagai produser untuk episode pilot yang berbeda.

Kriteria:

- 1) Program harus orisinal, tidak memiliki kesamaan atau kemiripan dengan program yang sudah ada
- 2) Program harus memiliki nilai jurnalistik
- 3) Program bisa dibuat dalam bentuk *talkshow*, *air magazine*, *newstainment*, dsb. Konten yang dimuat dalam program tersebut minimal 80 persen orisinal
- 4) Program yang dibuat harus memenuhi kriteria P3SPS
- 5) Karya harus dibuat berdasarkan standar industri

5) Untuk bisa mengerjakan tugas akhir bentuk ini, mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B untuk mata kuliah:

- (a) Digital Videography
- (b) TV Journalism
- (c) TV Program Production.

b. Radio Program

Membuat *pilot* program radio berdurasi satu jam. Program dimaksud adalah program siaran *live* yang mengandung nilai berita atau misi jurnalistik. Mahasiswa akan menjalani *workshop programming* dan produksi jurnalistik radio untuk dikolaborasikan dalam penyiaran bersama stasiun radio komersial ataupun komunitas yang sudah mengudara.

Kriteria:

- a. Program harus orisinal, tidak memiliki kesamaan atau kemiripan dengan program yang sudah ada
- b. Program harus memiliki nilai jurnalistik
- c. Program bisa dibuat dalam bentuk *talkshow*, *air magazine*, *newstainment*, *dsb.* Konten yang dimuat dalam program tersebut minimal 80 persen orisinal
- d. Program yang dibuat harus memenuhi kriteria P3SPS
- e. Karya harus dibuat berdasarkan standar industri
- f. Untuk bisa mengerjakan tugas akhir bentuk ini, mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B untuk mata kuliah:
 - 1. Radio Journalism
 - 2. Radio Program Production

3. Innovation & Development Based Project

Proyek ini ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki minat mendalam dalam aspek teknis atau aspek *entrepreneurship* dari jurnalisme digital. Ada beberapa area yang bisa dikerjakan:

a. Membuat Website Berita

Mahasiswa membuat rancangan situs jurnalistik. Situs bisa dalam bentuk berita umum dengan berbagai kanal atau berita khusus (berita politik, hukum, olahraga, hiburan, ekonomi, otomotif, teknologi dan lain sebagainya).

1) Hasil karya:

Situs *online* yang terdiri dari beberapa kanal dalam bentuk multimedia. Naskah akademik untuk sub-cluster ini harus memuat pula strategi manajemen pemasaran situs ini.

2) Kriteria:

- a) Ide situs harus orisinal, tidak boleh menjiplak dari situs lain yang sudah ada, baik di dalam ataupun luar negeri.
- b) Situs harus terdiri dari beberapa kanal.
- c) Desain situs (*theme*) bisa menggunakan *template* yang ada atau mendesain sendiri.
- d) CMS situs bisa mengembangkan sendiri atau menggunakan *engine* yang sudah ada seperti *wordpress* dan *joomla*.
- e) Situs berita minimal berisi lima kanal dengan setiap kanal minimal terisi dua artikel multimedia.
- f) Situs harus sudah tayang minimal satu bulan sebelum mahasiswa maju sidang tugas karya akhir.
- g) Mahasiswa lulus dengan nilai minimum B untuk mata kuliah Digital Media Management, Social Media and Digital Media Journalism, News Graphic and Design.

b. Membuat rancangan aplikasi jurnalistik untuk desktop atau aplikasi untuk gadget

Mahasiswa membuat aplikasi perangkat lunak yang membantu proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi berbasis faktual. Perangkat lunak yang dibuat dapat berupa aplikasi yang dapat diakses melalui komputer desktop, perangkat bergerak atau

jenis perangkat keras lainnya. Fokus cluster ini adalah bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan kompetensi di bidang teknologi digital dalam bidang jurnalistik.

1) Hasil karya:

Rancangan aplikasi tersebut dibuat prototipe dan diunggah ke satu situs yang memungkinkan orang lain mengunduh baik berbayar ataupun gratis. Rancangan aplikasi bisa dibuat hanya sebagai aplikasi yang berisi konten orisinal produksi sendiri, konten hasil agregasi.

2) Kriteria:

- a) Aplikasi harus orisinal, tidak boleh menjiplak dari aplikasi yang sudah ada.
- b) Rancangan aplikasi (desain, kemasan, rancangan konten) dibuat sendiri.
- c) Prototipe bisa dibuat dalam bentuk kerja sama dengan pihak lain.

c. Membuat *tool*, layanan atau *platform* yang bisa mendukung distribusi berita
Mahasiswa diharapkan membuat *tool*, layanan atau *platform* yang memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap aplikasi atau situs berita yang sudah ada.

1) Kriteria:

- a) Tool, layanan dan platform yang dihasilkan harus orisinal.
- b) Hasil karya didasarkan pada riset sederhana yang menunjukkan bahwa tool, layanan atau platform tersebut diperlukan dan bisa secara signifikan mendukung distribusi berita.
- c) *Tool*, layanan, atau *platform* harus ter-embed pada portal berita yang sudah ada.
- d) *Tool*, layanan, atau *platform* tersebut dipresentasikan pada manajemen media yang sudah ada dan direkomendasikan untuk dibuat.
- e) Karya akan mendapatkan penilaian lebih baik bila *tool*, layanan atau *platform* tersebut diadopsi oleh media.
- f) Mahasiswa yang mengambil bentuk tugas akhir bentuk ini, mahasiswa harus lulus dengan nilai B untuk mata kuliah Web Apps for Journalism, Digital

Journalism.

d. Membuat prototipe/pilot kemasan-kemasan karya jurnalistik yang inovatif

Mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah mapan maupun sedang berkembang membuat prototype karya jurnalistik dalam bentuk yang belum ada sebelumnya atau belum berkembang di Indonesia.

B. Program Studi Strategic Communication

1. Klaster Individu

a. Klaster Tugas Akhir Photo Book

1) Ketentuan:

Klaster ini merupakan implementasi dari mata kuliah *Digital Photography*, adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a) Klaster ini dapat diambil oleh mahasiswa peminatan *corporate communication* dan *marketing communication*.
- b) Nilai minimal mata kuliah *digital photography* (kode FK 114) dan Multimedia Laboratory (kode IK 354) adalah A-.
- c) Karya tugas akhir ini harus berupa buku berisi foto-foto tentang *company profile* untuk mahasiswa dengan peminatan *corporate communication*.
- d) Bagi mahasiswa dengan peminatan *marketing communication* kontennya adalah produk dari sebuah *brand* dan hal yang lain yang berkaitan untuk membangun citra merek sebuah produk.
- e) Berisi minimal 20 foto dengan format layout bebas, foto dilengkapi dengan penjelasan mengenai foto tersebut (terdapat narasi).
- f) Foto harus original dan dipotret sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- g) Berukuran A4 *landscape / portrait* dijilid *hard cover* dan dilaminasi baik *doff* ataupun *glossy* (pilih salah satu).
- h) Selain photobook output juga berupa pameran sehingga beberapa foto sesuai kesepakatan Anda dengan pembimbing dicetak dalam ukuran A2.
- i) Dicetak di atas kertas *art paper/* majalah atau yang sejenis.

2) Kriteria Penilaian:

Selanjutnya adapun kriteria penilaian Klaster Tugas Akhir Photo Book adalah sebagai berikut.

- a) Originalitas.
- b) Komposisi: subjek yang dipilih sesuai, memiliki posisi yang sesuai, penggunaan teknik frame yang sesuai, tidak ada elemen yang mengganggu.
- c) Kontras/ warna: foto menggunakan warna atau kontras yang sesuai sehingga membuat subjek lebih menonjol, ketepatan penggunaan exposure.
- d) Kreativitas: Pemilihan Subyek, *Angle*, *timing/moment*, *Shot type*, *DOF (Depth of Field)*.
- e) Lighting: pencahayaan digunakan dengan benar- tidak terlalu terang atau gelap sehingga menambah minat untuk melakukan *highlight* pada objek.
- f) Fokus: harus tajam dan tidak *blur*, *pixel* sesuai dan tidak pecah.
- g) Keaplikatifan karya dengan masalah yang dihadapi.
- h) Kesesuaian foto dengan penjelasan atau narasi yang diberikan.
- i) Isi dari Photo Book sesuai (tidak *jumping* dari satu tema ke tema lain).

b. Klaster Tugas Akhir *Corporate PR/ Marcomm Campaign*

1) Ketentuan:

Klaster ini merupakan implementasi dari mata kuliah *Special Topics: PR Campaign (PR694 - Tourism & Hospitality/ PR695 - People & Politics/ PR696 - Consumer Products)* **untuk mahasiswa seluruh peminatan**. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a) Nilai minimum untuk salah satu mata kuliah pilihan di atas adalah A-.
- b) Klaster ini dapat dipilih oleh mahasiswa peminatan *corporate communication* dan *marketing communication* sesuai dengan implementasi mata kuliah *special topics* di atas.
- c) Dikerjakan secara individu.
- d) Karya tugas akhir ini mengharuskan mahasiswa menghasilkan karya dalam

bentuk majalah korporat atau promotional tools yang terdiri dari: (1) leaflet, (2) brosur, (3) flyer, (4) TVC, (5) Iklan Radio, (6) Iklan cetak, dan mahasiswa diperbolehkan memilih tiga buah hasil karya tersebut.

- e) Majalah korporat yang dibuat harus mengandung konten tentang komunikasi korporasi sesuai dengan objek perusahaan yang dipilih.
- f) *Promotional tools* yang dibuat bisa menyajikan informasi seputar perusahaan, informasi seputar produk tertentu, atau pun paduan antara informasi seputar perusahaan dan produk yang dihasilkan.
- g) Mahasiswa dengan peminatan *marketing communication* disarankan untuk memilih pengerjaan tugas akhir berupa pembuatan *promotional tools*.
- h) Ketentuan teknis untuk pengerjaan majalah korporat adalah sebagai berikut.
 - (1) Materi majalah korporat harus berasal dari perusahaan yang *riil*. Guna keperluan penggalian materi, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan melakukan peliputan ke perusahaan yang telah dipilih.
 - (2) Foto pendukung yang digunakan dalam majalah korporat harus dipotret secara mandiri oleh mahasiswa atau berasal dari perusahaan setelah mendapat izin untuk digunakan.
 - (3) Buku cerita, novel, atau novel grafis dicetak dalam ukuran A4 *portrait* dijilid *hard cover* dan dilaminasi baik *doff* ataupun *glossy* (pilih salah satu).
 - (4) Sampul majalah dan halaman isi dicetak di atas kertas art paper.
 - (5) Sampul majalah harus dicetak dengan kualitas kertas yang lebih tebal dibandingkan kertas yang dipakai di halaman isi.
- i) Ketentuan teknis untuk pengerjaan miring adalah sebagai berikut.
 - (1) Materi *promotional tools* harus berasal dari perusahaan yang *riil*. Guna keperluan penggalian materi, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menggali informasi ke perusahaan yang telah dipilih.
 - (2) Foto pendukung yang digunakan di *promotional tools* harus dipotret secara mandiri oleh mahasiswa atau berasal dari perusahaan setelah mendapat izin untuk digunakan.
 - (3) *Promotional tools* dicetak di atas kertas *art paper* dengan ukuran kertas

yang lazim dipakai untuk *leaflet*, brosur, dan *flyer*.

(4) Mahasiswa diharuskan membuat ketiga jenis promotional tools tersebut dengan konten yang berbeda-beda. Guna menambah bobot penilaian, untuk setiap jenis *promotional tools* harus dibuat dalam tiga versi yang berbeda.

(5) Ketentuan teknis materi iklan perusahaan/organisasi/produk tertentu berupa TVC, iklan radio dan iklan cetak dengan ketentuan yaitu sebagai berikut.

- (a) Iklan berisi informasi yang objektif dan jujur, serta bahasa yang digunakan logis dan sopan.
- (b) Tidak melanggar Etika Pariwisata Indonesia.
- (c) Pemilihan tema iklan disertai dengan latar belakang yang dijelaskan dalam laporan tugas akhir berbasis karya.
- (d) Format.

Cetak	Radio	TVC
Materi cetak berupa poster, brosur, iklan media cetak, ambient media	Berdurasi 60 detik-120 detik Dengan cutting 30 dan 15	Berdurasi 30 detik-60 detik Dengan cutting 15 dan 5
Poster ukuran A3, brosur dan iklan media cetak ukuran majalah Hi-resolution minimal 200dpi	Format mp3/FLAC/AIFF/OGG Minimal 320kbps	Format mp4/MKV/MOV Minimal 720p

2) Kriteria Penilaian:

Selanjutnya adapun kriteria penilaian Klaster Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a) Orisinalitas karya

- b) Sistematika penyajian konten sebagai karya kreatif untuk keperluan komunikasi korporasi atau pun komunikasi pemasaran.
- c) Persuasif, memiliki daya bujuk dan pesan yang disampaikan mampu memengaruhi seseorang untuk melakukan hal yang yang diinginkan oleh iklan.
- d) Gaya bahasa serta diksi yang digunakan agar selaras dengan kepentingan membangun citra positif perusahaan atau pun produk.
- e) Kemampuan mengemas ide ke dalam karya kreatif yang punya daya tarik dari sisi visual, imajinasi, dan kemanfaatannya pada saat dibaca.
- f) Integrasi pesan dengan ketiga produk karya.
- g) Untuk majalah korporat penilaiannya mencakup *layout* penyajian.
- h) Untuk *promotional tools*, penilaiannya mencakup kesesuaian gambar dengan teks yang dikorelasikan dengan *lay out*.
- i) Relevansi antara penulisan *script* atau *copy* iklan dengan tampilan *audio visual* dan visual iklan
- j) Kualitas penulisan laporan
- k) Improvisasi

c. Klaster Tugas Akhir *Online PR – Interactive/ Internet Marketing*

1) Ketentuan:

Klaster ini merupakan implementasi dari mata kuliah Online PR, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut.

- a) Nilai minimal mata kuliah Digital Strategic Communication & Data Analytics adalah A-.
- b) Output dari klaster ini adalah ***company profile*** untuk mahasiswa peminatan ***corporate communication***, ***product profile*** untuk mahasiswa ***marketing communication*** dan ***web series*** yang dapat dipilih untuk **seluruh peminatan**.
- c) Untuk ***company profile***, konten berisi ulasan tentang perusahaan yang berstatus Perseroan Terbatas, Perseroan Terbuka, BUMN, BUMD, Perusahaan Umum/ Perum milik Negara.
- d) Untuk ***product profile*** konten berisi ulasan tentang ***brand*** atau produk tertentu yang merupakan bagian dari Perseroan Terbatas, Perseroan Terbuka, BUMN,

BUMD, Perusahaan Umum/Perum milik Negara.

- e) Untuk *web series* konten berisi ulasan tentang *brand* (produk atau jasa) yang merupakan bagian dari Perseroan Terbatas, Perseroan Terbuka, BUMN, BUMD, Perusahaan Umum/ Perum milik Negara.

2) Detail Mengenai Luaran (*Output*):

Luaran atau *Output* dari klaster ini adalah *company profile*, *product profile* dan *web series* dengan detail sebagai berikut.

- a) Bentuk *output company profile* adalah *company profile website* atau *company profile mobile application*.
- b) Bentuk *output product profile* adalah *product profile* dalam bentuk *video* yang bisa diunggah di internet (4-5 menit).
- c) Bentuk *web series* adalah *video series* minimal 3 series yang bisa diunggah di internet (durasi masing-masing 1 menit).
- d) Sebaiknya semua karya sudah dalam format bisa tayang di *Youtube.com*.

3) Kriteria Penilaian *Company Profile*:

- a) Originalitas: dalam artian *company profile* mengangkat perusahaan yang sudah ada, tetapi penulisan dan *design company profile* dibuat ulang oleh mahasiswa.
- b) Isi *company profile* minimal terdiri dari:
 - (1) sejarah perusahaan,
 - (2) struktur perusahaan,
 - (3) filosofi perusahaan,
 - (4) budaya perusahaan,
 - (5) visi dan misi perusahaan,
 - (6) strategi perusahaan atau rencana pengembangan perusahaan,
 - (7) deskripsi produk/jasa yang dimiliki dan
 - (8) logo, tagline, atau identitas perusahaan lainnya.
- b) Fungsi *company profile* minimal mencakup: representasi perusahaan, komunikasi, membangun identitas dan citra perusahaan

- c) Kreativitas dalam penulisan
- d) Kelengkapan pertimbangan UX dan UI untuk keefektifan komunikasi korporasi. UX atau User Experience berkonsentrasi pada bagaimana sebuah produk terasa dan apakah itu memecahkan masalah bagi pengguna. Sementara itu, *User Interface* adalah bagaimana suatu *website* atau aplikasi yang Anda buat terlihat dan berbentuk seperti apa. Hal tersebut mencakup *layout* (tata letak), *visual design* (desain visual) dan *branding*.

4) Kriteria Penilaian *Product Profile*:

- a) Originalitas: dalam artian *product profile* mengangkat produk atau jasa perusahaan yang sudah ada, tetapi penggarapannya dibuat ulang oleh mahasiswa.
- b) Isi *product profile* minimal terdiri dari:
 - (1) latar belakang produk/jasa,
 - (2) deskripsi, atribut, manfaat, nilai, budaya, kepribadian, penggunaan produk/jasa,
 - (3) strategi pengembangan produk/jasa dan
 - (4) logo, tagline, atau identitas perusahaan lainnya.
- c) Fungsi *product profile* minimal mencakup: representasi produk/jasa, komunikasi, membangun identitas dan citra produk/jasa
- d) Kreativitas dalam penyajian konten

5) Kriteria Penilaian *Web Series*:

- a) Originalitas: dalam artian *web series* mengangkat produk atau jasa perusahaan yang sudah ada, tetapi penggarapannya dibuat ulang oleh mahasiswa.
- b) Fungsi *product profile* minimal mencakup: representasi produk/jasa, komunikasi, membangun identitas dan citra produk/jasa
- c) Kreativitas dalam penyajian konten

d. Klaster Tugas Akhir Socialpreneurship Startup Business in collaboration with Sky Star Ventures

1) Ketentuan:

Klaster ini merupakan implementasi dari mata kuliah *Socialpreneurship* untuk peminatan *Marketing Communication* dan *Corporate Communication*. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

- a) Nilai minimal mata kuliah Socialpreneurship adalah A-
- b) *Output* dari klaster ini adalah aplikasi dari suatu *start-up* bisnis yang berkolaborasi dengan Business Incubator Sky Star Ventures.
- c) Penilaiannya adalah bagaimana mahasiswa dapat andil bagian dalam mempromosikan aplikasi tersebut, termasuk membuat konten, dan informasi sehingga dapat dikonsumsi dan diunduh oleh publik dengan minimal 5000 pengunduh.
- d) Detail mengenai ketentuan lainnya masuk pada mata kuliah *Socialpreneurship* dan Sky Star Ventures

2) Kriteria Penilaian:

- a) Orisinalitas karya
- b) Kelengkapan informasi/konten aplikasi
- c) User friendly/ accessibility
- d) Display
- e) Kemanfaatan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari
- f) Jumlah pengunduh

2. Klaster Kelompok

a. Pendahuluan

Pedoman ini disusun dengan tujuan memberikan panduan pada mahasiswa yang menyelesaikan Tugas Akhir pada Klaster CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam melaksanakan program CSR. Selain sebagai panduan mahasiswa, pedoman ini juga dimaksudkan untuk menggugah kepedulian semua pihak dan komitmen Universitas Multimedia Nusantara pada

stakeholder. Dengan adanya pedoman ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan program CSR secara efektif dan tepat sasaran.

b. Kondisi Internal

Universitas Multimedia Nusantara memiliki keputusan untuk membuat Tugas Akhir berdasarkan karya yang bobotnya sama dengan skripsi. Tugas Akhir ini memiliki beberapa pilihan yang disebut dengan istilah klaster, salah satunya klaster CSR yang merupakan implementasi dari mata kuliah CSR.

c. Penerima Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini selain sebagai Tugas Akhir mahasiswa juga ditujukan untuk peningkatan hubungan Universitas Multimedia Nusantara dengan *stakeholder* (pemangku kepentingan), baik internal ataupun eksternal.

d. Ketentuan Program dan Persyaratan

1) Ketentuan Program

- a) Program CSR mewakili Universitas Multimedia Nusantara
- b) Program CSR ditujukan pada *stakeholder* Universitas Multimedia Nusantara.
- c) Ide program CSR bisa merujuk pada dokumen ISO 26000 atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- d) Isu yang dipilih relevan dengan Universitas Multimedia Nusantara.
- e) Program yang dilaksanakan belum pernah dilaksanakan sebelumnya.
- f) Hasil kegiatan CSR dilaporkan dengan menyesuaikan format laporan yang ditetapkan Universitas Multimedia Nusantara.

2) Persyaratan

- a) Klaster ini dapat diambil oleh mahasiswa peminatan *Corporate Communication*.
- b) Nilai minimal mata kuliah CSR adalah A-
- c) Tugas Akhir pada tahap perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dikerjakan secara individu, tetapi dalam pelaksanaan diperkenankan menggunakan *volunteer* (maksimal 5 orang).

e. Tugas, Tanggung Jawab, dan Keluaran yang Diharapkan

1) lingkup Tugas Mahasiswa

Mahasiswa yang mengambil Klaster CSR merupakan koordinator program CSR dengan didampingi Dosen Pembimbing yang ditunjuk Universitas Multimedia Nusantara. Cakupan Tugas mahasiswa adalah sebagai berikut.

- a) Pembuatan analisis *takeholder* dan isu strategis.
- b) Penataan pelaksanaan program CSR yang dijadikan Tugas Akhir.
- c) Penataan pelaksanaan hubungan UMN dengan *stakeholder*.
- d) Pelaksana publikasi program CSR yang dijadikan Tugas Akhir.
- e) Pendokumentasian program CSR yang dijadikan Tugas Akhir.
- f) Pelaporan program CSR yang dijadikan Tugas Akhir.

2) Tanggung Jawab Utama

- a) Membuat analisis *stakeholder* dan Isu Strategis.
- b) Pelaksana program CSR yang dijadikan Tugas Akhir.
- c) Mengomunikasikan CSR pada *stakeholder* (internal dan eksternal).
- d) Mendokumentasikan dan melaporkan hasil kegiatan CSR.

3) Keluaran yang diharapkan

- a) Terselenggaranya program CSR yang telah direncanakan.
- b) Tersedianya publikasi dan dokumentasi CSR yang diselenggarakan.
- c) Tersedianya laporan akhir kegiatan CSR sebagai Tugas Akhir.
- d) Terbinanya hubungan baik antara UMN dan *stakeholder*.

f. Aspek Penilaian

- a) Program yang dilaksanakan efektif dan tepat sasaran.
- b) Tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan CSR.
- c) Tepat dalam pemilihan strategi dan penyusunan pesan komunikasi CSR.
- d) Efektif dan efisien dalam melakukan pemilihan media untuk mengomunikasikan CSR.
- e) Laporan akhir kegiatan memenuhi format pelaporan yang ditetapkan Universitas Multimedia Nusantara.

g. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan program CSR ini menyesuaikan batas waktu Tugas Akhir yang disediakan Universitas Multimedia Nusantara.

h. Biaya yang Digunakan

Untuk melaksanakan kegiatan program CSR ini, biaya sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa. Namun, dalam hal ini mahasiswa yang bersangkutan diperkenankan menjalin mitra kerja sama dengan pihak lain/ sponsor. Apabila CSR mengatasnamakan UMN maka bisa dibiayai dengan jalur pengabdian masyarakat internal bersama dosen pembimbing dengan status *home based* atau *full time*. Luarannya berupa laporan tugas akhir dan laporan pengabdian masyarakat.

i. Konsep CSR

Definisi CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang digunakan dalam pedoman ini merujuk pada Dokumen ISO 26000. Sebagai pedoman CSR, ISO 26000 mendefinisikan:

CSR merupakan tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku transparan dan etis, yang:

- 1) Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- 2) Memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*;
- 3) Sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional;
- 4) Terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk ataupun jasa.

Dari pemahaman ini kita bisa memahami CSR tidak hanya sebagai *special event*, lebih dari itu CSR merupakan langkah strategis dalam mengelola dampak suatu organisasi dan upaya menjalin hubungan dengan *stakeholder* yang berkelanjutan.

ISO 26000 *Social Responsibility* mencakup 7 aspek utama yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, praktik bisnis yang adil, isu konsumen serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

j. Langkah dan Mekanisme

1) Sebelum Pelaksanaan Kegiatan CSR

Sebelum pelaksanaan kegiatan CSR, mahasiswa dapat melakukan langkah-langkah sebagai

berikut.

- a) Melakukan identifikasi dampak negatif dari penyelenggaraan kegiatan universitas.
- b) Melakukan identifikasi potensi sumber daya.
 - (1) Identifikasi potensi sumber daya di internal universitas.
 - (2) Identifikasi potensi lingkungan di masyarakat sekitar universitas.
- c) Melakukan identifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan universitas.
 - (1) Identifikasi kebutuhan (*need assesment*) masyarakat
 - (2) Identifikasi aspirasi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan universitas.
- d) Menyusun rencana kegiatan CSR, bisa di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.
 - (1) Kegiatan CSR untuk mengurangi dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan dari penyelenggaraan kegiatan universitas.
 - (2) Kegiatan CSR dengan memanfaatkan potensi sumber daya internal dan sumber daya yang ada di sekitar universitas.
 - (3) Kegiatan CSR berdasarkan pada kebutuhan atau aspirasi masyarakat sekitar.

2) Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan CSR

Dalam perencanaan kegiatan CSR, mahasiswa dapat mengikuti langkah-langkah di bawah ini (atau disesuaikan dengan konteks daerah dan kondisi organisasi dan *stakeholder*).

- a) Menyusun konsep perencanaan kegiatan CSR yang jelas, lengkap dan terperinci, yakni sampai dengan teknis pelaksanaan kegiatan CSR.
- b) Membangun persepsi yang sama antara mahasiswa penyelenggara kegiatan CSR dan *stakeholder*.
- c) Mengadakan kerja sama dengan pihak terkait yang dapat diawali dengan surat pengantar dari Universitas.
- d) Menyusun perencanaan terpadu dengan menyesuaikan kebijakan atau program-program daerah.
- e) Melaksanakan konsultasi dengan dosen pendamping yang ditunjuk universitas
- f) Melakukan dialog dengan penerima manfaat (target khalayak) dan pihak-pihak yang terkait.

- g) Mengajukan usulan program pada dosen pendamping yang ditunjuk universitas
- h) Menentukan pelaksanaan dan mekanisme monitoring dan evaluasi.

3) Pelaksanaan Kegiatan CSR

Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan CSR.

- a) Memiliki kemampuan, komitmen, dan kepedulian terhadap CSR.
- b) Meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan CSR.
- c) Melakukan kegiatan monitoring atas kemajuan kegiatan CSR sesuai dengan mekanisme monitoring yang sudah direncanakan.
- d) Melakukan evaluasi kegiatan CSR yang telah berjalan dengan berinisiatif membuat sistem mekanisme pendokumentasian atas kemajuan; keberhasilan; kegagalan; dan masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalan kegiatan CSR.
- e) Merekomendasikan pada generasi selanjutnya untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan kegiatan yang sedang dan telah berjalan.

4) Pendokumentasian Kegiatan CSR

Berikut ini adalah tahapan dalam pendokumentasian kegiatan CSR.

- a) Merencanakan pembuatan dokumentasi; seperti menentukan batas waktu (*deadline*), membuat anggaran (*budget*), membuat rencana kerja (*action plan*) dan memonitor kinerja tim.
- b) Mengumpulkan informasi sekaligus mengidentifikasi akurasi sumbernya. Memilih informasi yang relevan dan akurat untuk didokumentasikan.
- c) Menganalisis data berdasarkan informasi yang telah diolah dan menjelaskan kecenderungan (*trend*) dari data tersebut.
- d) Membuat draft dokumentasi kegiatan CSR.
- e) Melakukan *review* dan finalisasi *draft* dokumentasi kegiatan CSR.
- f) Memublikasikan dan mendistribusikan dokumentasi kegiatan CSR.
- g) Mengumpulkan, mendiskusikan dan mengevaluasi tanggapan dari *stakeholder* terkait kegiatan CSR.

Berikut ini adalah salah satu *outline* yang bisa digunakan mahasiswa untuk menyusun kegiatan CSR.

- a) Judul dan nama organisasi
- b) Profil organisasi; visi, misi, dan struktur organisasi
- c) Pendahuluan : latar belakang, tujuan kegiatan, hasil yang diharapkan, kegiatan yang akan dilakukan dan banyaknya penerima manfaat.
- d) Pelaksanaan kegiatan CSR; uraian rinci pelaksanaan kegiatan CSR
- e) Evaluasi Kegiatan CSR; Kekuatan, kelemahan, hambatan, peluang dan hasil kegiatan (membandingkan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan kegiatan)
- f) Rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

5) Keberlanjutan Pelaksanaan Kegiatan CSR

- a) melakukan tindakan pencegahan terhadap dampak negatif dari kegiatan universitas,
- b) melakukan keterbukaan dalam pendokumentasian,
- c) melakukan peningkatan kinerja sosial dan lingkungan,
- d) melibatkan *stakeholder* dalam proses kegiatan CSR, baik sebelum dan sesudah kegiatan CSR dilaksanakan,

- e) memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan dan perbaikan kebijakan organisasi,
- f) merekomendasikan pada generasi berikutnya dari hasil kegiatan CSR.

BAB IV

FORMAT PENULISAN

A. Sistematika Penulisan Proposal

Proposal skripsi berbasis karya merupakan karya tulis berupa rancangan, rencana, dan konsep-konsep yang mendasari produksi karya akhir mahasiswa. Proposal ini dibuat mahasiswa sebagai bagian dari ujian akhir mata kuliah seminar proposal berbasis karya. Proposal yang telah lolos persyaratan nilai minimum untuk mengambil mata kuliah Skripsi Berbasis Karya diajukan kepada pembimbing yang ditunjuk oleh Program Studi terkait. Jika karena satu dan lain hal terjadi perubahan tema dan bentuk karya akhir dari yang diajukan dalam proposal, diperlukan persetujuan tertulis dari pembimbing skripsi berbasis karya dan Ketua Program Studi terkait.

Proposal penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal ditandai dengan penomoran halaman dalam bentuk angka romawi, bagian utama ditandai dengan penomoran halaman dalam bentuk gabungan angka arab dan huruf sementara bagian akhir berupa lampiran-lampiran ditandai dengan sistem penomoran halaman terpisah atau tidak ditandai dengan nomor halaman.

Berikut ini adalah kerangka atau sistematika proposal Skripsi Berbasis Karya:

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

a. (menjorok 1 cm)

1.1.1

a. (menjorok 1 cm)

1.1.1.1

a. (menjorok 1 cm)

1.2 Latar Belakang

1.3 Tujuan Karya

1.4 Kegunaan Karya

BAB II KERANGKA KONSEP

1.1 Tinjauan Karya Sejenis

1.2 Teori atau Konsep–Konsep yang digunakan

BAB III RANCANGAN KARYA

1.1 Tahapan Pembuatan

- 1.2 Anggaran
- 1.3 Target Luaran /Publikasi

B. Sistematika Penulisan Naskah Akademik

Naskah Akademik adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan sistematika dan standar akademik tertentu, dan menjadi bagian tak terpisahkan dari Karya. Naskah Akademik dan karya akan menjadi materi yang akan diajukan oleh mahasiswa di dalam sidang akhir.

Sistematika Naskah Akademik relatif sama dengan proposal. Namun, isi Naskah Akademik lebih mendalam, terutama karena penambahan bab pelaksanaan karya dan berbagai pendalaman yang ditambahkan selama proses bimbingan.

Berikut ini adalah kerangka atau sistematika naskah akademik Skripsi Berbasis Karya:

Halaman judul

Halaman persetujuan

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan Karya

1.3. Kegunaan Karya

BAB II KERANGKA KONSEP

2.1. Tinjauan Karya Sejenis

2.2. Teori atau Konsep–Konsep yang Digunakan

BAB III RANCANGAN KARYA

3.1. Tahapan Pembuatan

3.2. Anggaran

3.3. Target Luaran/Publikasi

BAB IV Hasil

4.1. Pelaksanaan

4.4. Evaluasi

BAB V SIMPULAN

Daftar Pustaka

Tabel Matriks Perencanaan Karya

Dokumentasi Proses Pembuatan Karya

Laporan Realisasi Anggaran

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap bagian yang ada di dalam sistematika penulisan proposal dan Naskah Akademik Skripsi Berbasis Karya.

1. Halaman Judul

Halaman judul secara berurutan memuat hal-hal berikut.

- a. Judul proposal Skripsi Berbasis Karya harus disusun secara singkat, dan menggambarkan secara jelas materi utama dari karya yang dibuat oleh mahasiswa.
- b. Jenis usulan adalah Proposal Skripsi Berbasis Karya.
- c. Lambang Universitas Multimedia Nusantara. Lambang Universitas Multimedia Nusantara adalah lambang yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah, dengan ukuran garis tengah 5,5 cm.



- d. Nama dan nomor induk mahasiswa diletakkan di tengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat dan derajat kesarjanaan tidak boleh disertakan.
- e. Nomor induk mahasiswa ditempatkan di bawah nama mahasiswa.
- f. Nama Program Studi, yaitu Program Studi sesuai disiplin ilmu yang ditempuh penulis di Universitas Multimedia Nusantara.
- g. Tempat dan Waktu, yaitu Tangerang dan tahun pengajuan usulan penelitian.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan secara berurutan memuat hal-hal sebagai berikut.

- a. Judul: Persetujuan Proposal
- b. Nama Mahasiswa
- c. Nomor Induk Mahasiswa
- d. Program Studi
- e. Judul Skripsi
- f. Lembar Persetujuan (Tanda Tangan Kaprodi)

3. Abstrak

Abstrak merupakan tulisan singkat berisi intisari isi proposal skripsi berbasis karya. Abstrak dalam proposal setidaknya memuat informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Latar belakang situasi atau argumentasi yang menjelaskan mengapa bentuk dan/atau tema karya akhir yang akan dibuat itu menarik/penting/signifikan untuk diproduksi. Argumentasi sebaiknya berlandaskan pada misalnya kegunaan sosial atau nilai penting tema liputan bagi pemberdayaan masyarakat, memiliki kebaruan atau meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis produksi yang mendukung kerja bidang kajian terkait (*jurnalistik/corporate communication/marketing communication*), memiliki kebaruan atau meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan konsep-konsep teoritis tertentu dalam aktivitas produksi karya yang relevan dengan bidang kajian, atau manfaat-manfaat lain yang relevan.
- b. Metode atau pendekatan berlandaskan konsep teoretik ataupun praktis yang digunakan sebagai panduan dalam proses produksi yang akan dilakukan. Misalnya ketika karya yang akan dibuat berupa video dokumenter perlu dijelaskan pendekatan konseptual yang akan digunakan dalam produksi dokumenter. Apakah genre dokumenter yang akan dibuat masuk dalam kategori *historical documentary*, *semi documenter*, Apakah pendekatan yang akan digunakan bergaya *voice of god* atau *narrative documentary*? Pada bagian ini juga dijelaskan secara ringkas proyeksi kerangka waktu produksi, lokasi dan pihak-pihak yang terlibat
- c. Proyeksi hasil. Bagian ini menguraikan deskripsi proyeksi bentuk karya akhir yang diharapkan serta dampak yang diinginkan atau yang mungkin terjadi. Bagian ini juga menjelaskan proyeksi tempat karya akhir nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat.

4. Latar Belakang

Latar Belakang adalah bagian dari proposal dan Naskah Akademik Skripsi Berbasis Karya yang menguraikan berbagai fenomena yang diperkuat dengan data dan argumentasi ilmiah yang berkaitan dengan karya yang dibuat. Fenomena ini harus spesifik dan berkaitan, baik langsung ataupun tidak langsung, dengan karya. Fenomena tersebut juga harus memberikan latar dan alasan mengapa karya tersebut layak diproduksi.

5. Tujuan dan Manfaat Karya

Bagian ini menjelaskan secara khusus nilai-nilai penting mengenai karya yang diproduksi. Titik berat bagian ini adalah pada aspek praktis. Hal itu berarti berbagai macam nilai lebih karya yang diuraikan harus berkaitan dengan tujuan atau manfaat karya itu bagi kegiatan industri, baik jurnalistik ataupun komunikasi strategis.

6. Tinjauan Karya Sejenis

Tinjauan Karya Sejenis adalah bagian untuk menguraikan berbagai karya sejenis yang pernah diproduksi sebelumnya oleh pihak-pihak yang kompeten dan kredibel. Bagian ini berisi perbandingan antara karya sebelumnya dan karya yang dibuat oleh mahasiswa. Perbandingan yang dimaksud di dalam bagian ini tidak hanya berhubungan dengan persamaan dan perbedaan, tetapi juga uraian mengenai kelebihan dan kelemahan karya sebelumnya, serta nilai lebih dari karya yang dihasilkan oleh mahasiswa yang bisa melengkapi atau menyempurnakan karya sebelumnya.

7. Teori atau Konsep yang digunakan

Bagian ini berisi berbagai teori atau konsep yang berkaitan dengan karya yang diproduksi oleh mahasiswa. Selain menguraikan teori/konsep yang berkaitan dengan karya secara umum, mahasiswa juga perlu menguraikan konsep yang berkaitan dengan peran yang dijalankan oleh mahasiswa selama produksi karya

8. Tahapan pembuatan

Pada bagian ini, penulis dapat menjabarkan dan menjelaskan tahapan pembuatan rancangan karya. Disarankan untuk menggunakan bagan untuk penjelasan per tahap untuk

dijelaskan lebih jauh menggunakan narasi.

9. Anggaran

Penjelasan tentang budget atau anggaran dana yang digunakan untuk membuat hasil karya (dapat berupa tabel).

10. Target luaran /publikasi

Bagian ini merupakan penjelasan tentang jenis publikasi dari hasil rancangan karya yang dibuat penulis. Penulis dapat menuliskan jenis karya seperti apa yang akan dilaksanakan oleh penulis. Pembagian jenis karya telah diatur sebelumnya sesuai dengan panduan jenis kluster yang dapat dilihat pada bagian mengenai kluster karya..

11. Pelaksanaan

Pada bagian ini, berisi deskripsi mengenai peran dan proses yang dijalankan oleh penulis secara individu dalam memproduksi sebuah tugas akhir berbasis karya. Pelaporan pelaksanaan ini, secara rinci dapat mengacu pada jenis kluster tugas akhir yang diambil oleh penulis.

12. Evaluasi

Bagian ini berisikan penilaian penulis terhadap hasil yang telah dicapai dalam produksi tugas akhir berbasis karya yang disampaikan berdasar penilaian penulis secara individu.

13. Simpulan

Menyimpulkan hasil produksi tugas akhir berbasis karya dan manfaat yang diberikan dalam produksi tersebut, serta menyampaikan batasan yang dimiliki dalam memproduksi karya dan saran perbaikan agar produksi karya selanjutnya yang lebih baik.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan ini dibuat untuk membantu mahasiswa Program Studi Strata Satu (S-1) Universitas Multimedia Nusantara menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk dokumen akademis. Panduan ini memaparkan standardisasi format dan pengaturan isi. Tata cara ini mencakup: pengetikan skripsi, pengacuan sumber, bahasa, daftar pustaka, dll.

A. Bahan dan Ukuran

1. Sampul Depan

Sampul depan (*hard cover*) skripsi dibuat dari kertas tebal yang terdiri dari lapisan luar plastik, kemudian kertas buffalo atau linen dengan warna biru yang sesuai dengan warna biru UMN dan tinta emas yang kemudian dicetak, lapisan dalam dengan kertas karton dan terakhir kertas putih. Tulisan yang tercetak pada sampul depan berisi judul, jenis laporan, lambang UMN, tujuan, nama penulis dan NIM, Program Studi, Konsentrasi, Fakultas, dan Universitas Multimedia Nusantara, tempat, dan tahun skripsi dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus.



2. Kertas

Naskah diketik dalam kertas HVS 70 gram ukuran kuarto (A-4) atau 21,5 x 29 cm. Pengetikan tidak bolak-balik. Keseluruhan kertas harus seragam dalam ukuran, berat dan teksturnya, kecuali ditentukan secara khusus.

B. Pengetikan

1. Jenis dan Ukuran Huruf

- a. Naskah skripsi diketik dengan huruf standar *Times New Roman* dan ukuran (*font size*) yang sama, untuk seluruh naskah *font size* 12, kecuali catatan kaki, *superscripts* dan *subscripts* (*font size* 10).
- b. Ukuran huruf untuk judul bab dan subbab adalah 16-14 dan menggunakan huruf besar.
- c. Naskah diketik dengan komputer memakai program olah kata.
- d. Simbol-simbol yang dipergunakan dalam perhitungan matematis, rumus, penjumlahan, notasi, dan perhitungan lainnya harus tercetak dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pencetakan

Tinta yang digunakan adalah berwarna hitam dengan ketentuan

- a. Pencetakan naskah berwarna hitam.
- b. Penggandaan dapat dilakukan dengan fotokopi.

3. Jarak Baris

Jarak baris satu dengan yang lain dibuat spasi ganda atau 2 spasi. Spasi satu digunakan pada kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 3 baris, intisari, tabel, gambar, catatan kaki (*footnotes*) dan daftar pustaka. Khusus untuk kutipan langsung

panjang diketik agak menjorok ke dalam dengan 7 ketukan.

Jarak spasi empat digunakan untuk bab dengan subbab, subbab dengan sub-subbab.

4. Batas Pengetikan (*Margin* Pengetikan)

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas: 4 cm
- b. Tepi bawah: 3 cm
- c. Tepi kiri: 4 cm
- d. Tepi kanan: 3 cm

Pengetikan diizinkan melebihi dari *margin* bawah dan tidak lebih dari 1 (satu) spasi hanya apabila melengkapi catatan kaki atau baris akhir suatu bab, subbab atau judul gambar.

Kata terakhir pada halaman tidak boleh dipotong strip (*hyphenated*). Apabila ruang yang tersedia untuk mengetik seluruh kata terlalu sempit, kata tersebut harus diletakkan di halaman berikutnya. Pengandaan atau proses fotokopi harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan ketepatan dan konsistensi margin.

5. Alinea Baru (*indentasi*)

Tiap-tiap baris dari suatu alinea dimulai dengan ketukan huruf pertama agak menjorok ke dalam sebanyak tujuh ketukan huruf dari *margin* / batas kiri.

6. Pembagian Bab, Subbab, Sub-Subbab dan seterusnya

Pembagian bab, subbab, sub-subbab dan seterusnya menggunakan model gabungan angka dan huruf, seperti contoh berikut.

I

1.1

a. (menjorok 1 cm)

1.1.1

a. (menjorok 1 cm)

1.1.1.1 a. (menjorok 1 cm)

7. Penggandaan

Skripsi harus dicetak satu sisi (tidak bolak-balik) dan direkomendasikan menggunakan printer laser. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggung jawab atas penggandaan dan keprofesionalan fotokopi atas skripsinya. Mahasiswa yang bersangkutan juga harus membuat dan menandatangani Lembar Pernyataan yang berisi pernyataan mahasiswa bahwa isi skripsinya tidak merupakan jiplakan (plagiat) dan juga bukan dari karya orang lain. Contoh Lembar Pernyataan Skripsi dapat dilihat pada lampiran di pedoman ini.

Setelah digandakan dan diberi sampul *hard cover* serta dimintakan stempel pengesahan dari BAAK, mahasiswa menyerahkan 3 salinan beserta dengan *soft copy file*-nya dalam bentuk *compact disk* ke BAAK untuk diteruskan ke Perpustakaan UMN, pembimbing skripsi dan arsip program studi.

C. Pemberian Nomor Halaman (Paginasi)

Seluruh halaman pada skripsi harus diberi nomor halaman kecuali halaman judul, halaman depan, halaman dedikasi atau *quotation* (jika ada), lembar persetujuan skripsi, dan lembar pengesahan skripsi.

1. Nomor Halaman Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi, yaitu abstrak atau intisari (dalam bahasa Indonesia), *abstract* (dalam bahasa Inggris), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar grafik, nomor halaman yang digunakan adalah angka romawi kecil (i,ii,iii, dst.) diletakkan di tengah kertas bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.

2. Nomor Halaman Bagian Pokok dan Bagian Akhir

Pada bagian utama dan akhir nomor halaman yang digunakan adalah angka arab (1,2,3, dst), ditulis di sisi kanan bawah dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi bawah. Kecuali untuk halaman yang terdapat judul bab, nomor halaman ditulis di tengah bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.

D. Tabel, Bagan, dan Gambar

1. Tabel dan Bagan

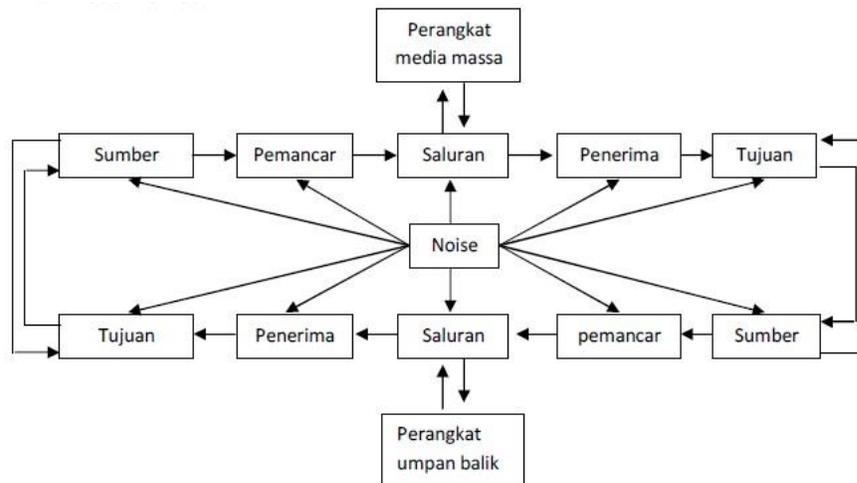
- a. Penulisan nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel
- b. Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan. Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab tertentu dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1).

Contoh:

Tabel 1.1 Persentase penggunaan perangkat bergerak elektronik

Pilihan Jawaban	Persentase Responden
Mengakses email	44%
Melakukan pencarian di internet	68%
Membangun jaringan sosial (sosial networking)	70%
Menonton video atau film	25%
Membaca berita	18%
Bermain games	14%
Mendengarkan music	22%
Menggunakan petunjuk arah	5%
Belanja <i>online</i>	4%
Mengirim pesan singkat (SMS)	13%
Membaca (e-book, pdf file)	4%
Mengunduh aplikasi	2%
Merekam gambar	5%
Mengakses kamus	2%

Bagan 1.2 Model komunikasi DeFleur



- c. Judul tabel diketik dengan huruf kapital dibuat simetris kiri kanan, jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya lurus dengan baris pertama.
- d. Pada kolom-kolom dalam tabel harus dicantumkan nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dan kolom yang lain tegas.
- e. Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak, dapat ditulis secara horizontal (*landscape*) dan bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atau memakai kertas dobel kuarto, setelah dijilid kertas dilipat ke dalam sehingga tidak melebihi format.
- f. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
- g. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran.

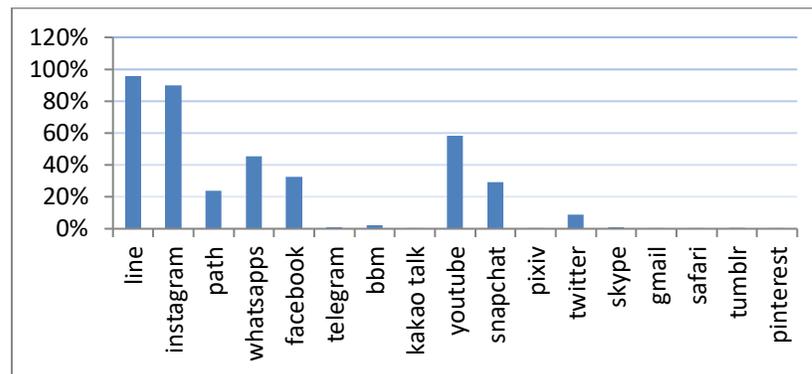
2. Gambar

Yang termasuk gambar adalah diagram, bagan, grafik, foto, lukisan, iklan dan penggambaran lain. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah sebagai berikut.

- a. Penulisan nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar.

- b. Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan. Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada bab tertentu diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor 1) dan penomoran gambar ini harus berurutan, berulang untuk setiap bab.
- c. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel.
- d. Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.

Contoh:



Sumber: Prestianta, 2016

Gambar 1.1 Aplikasi Media Sosial yang Digunakan untuk Membangun Jaringan Sosial

E. Kutipan

1. Macam-Macam Kutipan

Kutipan digolongkan menjadi dua, yaitu: (1) kutipan langsung (*direct quote*), (2) paraphrase (*paraphrase*) atau kutipan tidak langsung atau uraian dengan kata-kata sendiri.

- a. **Kutipan langsung**, yaitu kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, baik bahasanya ataupun susunan kata dan ejaannya.

Cara pembuatan kutipan langsung adalah sebagai berikut.

- 1) Kutipan langsung pendek yaitu kurang dari tiga baris, disalin dalam teks dengan memberikan tanda kutipan di antara bahan yang dikutip, dan tuliskan nama akhir (*surname*) penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman.

Contoh:

Prestianta (2016, p. 13) berpendapat, “Lima aplikasi yang paling sering digunakan mahasiswa UMN untuk membangun jaringan sosial yaitu Line (96%), Instagram (90%), Youtube (58%), Whatapps (46%), dan Facebook (33%).”

- 2) Kutipan langsung panjang yaitu lebih dari tiga baris, yang diberi tempat tersendiri dalam alinea baru diketik dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk empat ketukan huruf dari margin kiri, tanda kutip tidak dipakai.
- 3) Kutipan tidak langsung, yaitu penggunaan gagasan penulis lain, tetapi dengan mengekspresikan dalam kata-kata sendiri. Pada hakikatnya kutipan tidak langsung merupakan kutipan yang hanya mengambil pokok-pokok pikiran atau semangat gagasan penulis lain, dan dinyatakan dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Kutipan tidak langsung lebih umum digunakan dalam bahasa akademik. Kutipan ini tidak di antara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang. Dalam kutipan tidak langsung, penulis perlu menyebutkan nama akhir penulis yang dirujuk gagasannya dan tahun publikasi, dan halamannya.

Baik kutipan langsung ataupun tidak langsung dalam catatan perut yang terintegrasi dengan teks, haruslah ditulis sumbernya dan dapat ditelusuri dalam Daftar Pustaka.

Variasi bentuk kutipan bisa dilihat dengan mengakses
<https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/01/>

G. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah bahasa Indonesia baku

(baik dan benar) dengan memperhatikan unsur-unsur kelengkapan sebuah kalimat secara jelas (subjek, predikat, objek, keterangan). Dengan izin Ketua Program Studi, skripsi dapat ditulis dalam bahasa Inggris. Bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris yang digunakan dalam skripsi adalah bahasa tulis, bukan bahasa lisan. Hindari penulisan pemakaian “orang pertama” (misalnya saya, aku, kami, kita) ataupun “orang kedua” (misalnya kamu, Anda, tuan, engkau). Pergunakanlah pemakaian “orang ketiga” (misalnya penulis, peneliti, pengumpul data, atau pelapor).

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa harus menggunakan istilah-istilah baku yang ada dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) serta “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia” (PUEBI) dan “Pedoman Umum Pembentukan Istilah” (PUBI).

H. Lampiran

Halaman lampiran skripsi dapat berisikan hal-hal berikut (jika ada): struktur organisasi tempat penelitian, foto atau denah lokasi penelitian, kuesioner penelitian, hasil pengolahan data, rekaman wawancara dalam bentuk tertulis, data asli yang tidak dapat dicantumkan dalam bab isi skripsi, dll. Lampiran ditulis dengan huruf besar (*capital letters*) ditempatkan di tengah atas halaman. Lampiran dapat terbagi atas LAMPIRAN A, LAMPIRAN B dan seterusnya. Setiap bagian dibatasi oleh lembar penyekat dengan warna yang digunakan oleh Program Studi terkait. Judul lampiran harus tertera dalam DAFTAR ISI. Setiap tabel, *figure*/gambar, foto atau pengolahan data yang tertera harus diberi nomor halaman yang berkelanjutan dari halaman sebelumnya dan dimasukkan dalam DAFTAR TABEL atau GAMBAR. Semua materi yang tertera dalam LAMPIRAN harus terbaca, rapi, dan dicetak dengan kualitas yang memadai.

I. Daftar Pustaka

Referensi yang digunakan dalam Skripsi yang memuat, sebagian ataupun seluruh hasil pekerjaan orang lain sebagai individu ataupun lembaga, secara langsung ataupun melalui referensi ilmiah, harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Referensi penulisan Daftar Pustaka didasarkan pada format *American Psychological Association* (APA) Pencantuman hasil pekerjaan orang/ atau lembaga lain tanpa kutipan dan tidak disebutkan di Daftar Pustaka dapat dituntut secara hukum sebagai tindakan PLAGIAT

Penulisan daftar pustaka bisa dilihat dengan mengakses
<https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/01/>

LAMPIRAN I: Contoh Formulir Konsultasi

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

BERBASIS KARYA

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Dosen Pembimbing :

Tanggal Konsultasi	Agenda/ Pokok Bahasan	Saran Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing

Form ini wajib dibawa saat konsultasi dan dilampirkan di dalam bagian akhir skripsi.

Tangerang,

Dosen Pembimbing

LAMPIRAN II: Contoh Halaman Judul

[JUDUL KARYA]

NASKAH AKDEMIK

SKRIPSI BERBASIS KARYA



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Mawar Indah Berduri

07120110034

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2017

LAMPIRAN III: Contoh Surat Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berbasis karya ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi Berbasis Karya yang telah saya tempuh.

Tangerang,.....

()

Tanda tangan dan nama terang

LAMPIRAN IV: Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya
dengan judul

“ASA DI PESISIR SAMUDERA”

oleh
Grecia Meliani

telah disetujui untuk diajukan pada
Sidang Ujian Skripsi Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 10 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

Ambang Priyonggo, M.A.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Inco Hary Perdana S.I.Kom., M.Si

LAMPIRAN V: Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Akademik
Skripsi Berbasis Karya
dengan judul

“ASA DI PESISIR SAMUDERA”

oleh
Grecia Meliani

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal,
pukul 13.00 s.d. 15.00 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dra. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Dr. Novita Damayanti, M.Si.

Dosen Pembimbing

Ambang Priyonggo, M.A.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

LAMPIRAN VI: Contoh Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika kulihat laut, hanyalah air

Jika kulihat awan, hanyalah putih

Jika kulihat bunga, hanyalah kembangmbang

Namun, Jika kulihatmu, Bunda

Semua menjadi indah

Karena engkau adalah sumber inspirasiku.

Kupersembahkan karya ini untukmu.

LAMPIRAN VII: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Kelimpahan inspirasi dari Tuhan Yang Mahakasih sungguh menjadi sumber pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi berbasis karya yang berjudul “ASA DI PESISIR SAMUDERA”

. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berbasis karya ini diajukan kepada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Dst...

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ambang Priyonggo, M.A. yang membimbing pembuatan skripsi dan yang telah mengajar penulis tata cara menulis karya ilmiah dengan benar.
2. Dst

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga: Ibu, Ayah, dan adik-adik tercinta yang selalu mendukung penulis melalui doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Tangerang, September 2013

Penulis

LAMPIRAN VIII: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	1
Halaman persetujuan.....	1
Abstrak	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Karya.....	7
1.3. Kegunaan Karya.....	10
BAB II KERANGKA KONSEP.....	19
2.1. Tinjauan Karya Sejenis.....	19
2.2. Teori atau Konsep–Konsep yang Digunakan.....	25
BAB III RANCANGAN KARYA.....	45
3.1. Tahapan Pembuatan.....	46
3.2. Anggaran.....	50
3.3. Target	
.Luaran/Publikasi.....	76
BAB IV Hasil.....	89
4.1. Pelaksanaan.....	89
4.4. Evaluasi.....	103
BAB V SIMPULAN.....	110
Daftar Pustaka.....	120
Tabel Matriks Perencanaan Karya.....	130
Dokumentasi Proses Pembuatan Karya.....	135
Laporan Realisasi Anggaran.....	140

LAMPIRAN IX: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
	Hlm.
Tabel 1.1 Perbedaan News Summary dan Media Monitoring.....	10
Tabel 2.1 Perolehan Media.....	55
Tabel 3.1 Perolehan <i>Media Vivanews</i>	51
Tabel 3.2 Perolehan <i>Mediaindonesia.com</i>	56

LAMPIRAN X: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	
	Hlm.
Gambar 2.1 Arus Komunikasi	21
Gambar 2.2 Struktur Divisi	23
Gambar 2.3 Aktivitas Media	24

LAMPIRAN XI: Contoh Abstrak

“ASA DI PESISIR SAMUDERA”

Oleh :

Jermia Elia David Luase

[Abstrak berisi narasi paling banyak 250 kata yang berisi latar belakang, metode dan proses pembuatan karya serta deskripsi hasil karya]

Kata Kunci: *kepemimpinan, organisasi, organisasi efektif dan pemerintahan.*

LAMPIRAN XII

PANDUAN ANTI-PLAGIARISME

A. Pengakuan:

Penyusunan panduan ini sebagian besar didasarkan pada *STUDENT GUIDE TO PLAGIARISM* *Heriot-Watt University* (<https://www.hw.ac.uk/students/doc/plagiarismguide.pdf>) dengan modifikasi dan kontekstualisasi seperlunya.

B. Latar belakang filosofis:

Secara etimologis istilah plagiarisme berasal dari awal abad ke-17, yang berakar pada rumpun kata Yunani *plagion* dan Latin *plagium*, yang artinya “penculikan” (pengambilan secara paksa hak milik orang lain). Dalam perkembangannya, tindakan Plagiarisme lazim dipahami sebagai “Pencurian hak atas kekayaan intelektual milik orang lain dan kemudian diakui sebagai milik sendiri” (*the practice of taking someone else's work or ideas and passing them off as one's own*).

Sekolah dan universitas merupakan tempat pemupukan nilai-nilai keutamaan seperti kejujuran, integritas, kedisiplinan, kecermatan, penghargaan terhadap hak dan kebebasan diri sendiri ataupun orang lain, penghargaan terhadap orisinalitas karya dan kepemilikan ide, serta pengakuan atas kerja keras, prestasi dan pencapaian individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, dalam lingkungan akademis seperti di sekolah dan universitas di seluruh dunia, pelaku plagiarisme dapat dikenai sanksi berat, mulai dari pemotongan nilai tugas ataupun ujian, pemberian nilai F (*Failed*) untuk mata kuliah yang diambil, sampai pada penundaan kelulusan dan pemberhentian secara tidak hormat.

Berdasarkan latar belakang filosofis di atas, mahasiswa FIKOM UMN DIWAJIBKAN untuk menghindari setiap jenis dan bentuk plagiarisme dengan mengikuti panduan-panduan yang sudah disusun dan ditetapkan sebagai berikut. Jika masih ada keraguan dalam memahami isi panduan berikut ini, mahasiswa dapat minta bimbingan staf akademis untuk memahaminya dengan lebih tepat.

C. Pengantar

Panduan ini disusun dengan tujuan agar mahasiswa FIKOM UMN mengetahui serta memiliki pegangan yang jelas, pasti, dan valid untuk menghindari plagiarisme. Panduan ini juga dapat digunakan oleh staf akademis FIKOM UMN untuk membantu membimbing para mahasiswa yang datang bertanya kepada mereka mengenai sejumlah isu yang terkait dengan plagiarisme serta cara-cara menghindarinya.

D. Definisi

Plagiarisme merupakan tindakan mengambil (“mencuri”) ide, tulisan atau temuan orang lain dan lalu menggunakan itu seolah-olah miliknya sendiri, entah secara sengaja (*intentionally*) ataupun tidak. Plagiarisme terjadi ketika tidak ditemukan adanya pengakuan (*acknowledgement*) bahwa tulisan atau ide yang diambil dan seolah-olah diakui sebagai milik sendiri tersebut ternyata milik orang lain atau berasal dari sumber lain.

Sebagian besar tulisan akademis tercipta berkat adanya karya orang lain yang sudah lebih dulu terpublikasi dan hal ini dapat diterima sejauh kontribusi orang lain tersebut disitasi sesuai ketentuan dan diakui secara penuh. Pada dirinya sendiri, bukanlah kekeliruan untuk menggunakan ide, tulisan, atau temuan orang lain, sejauh siapapun yang menggunakannya dengan jujur mengakui asal sumber data, informasi atau pengetahuan yang digunakannya tersebut. Cukup banyak kasus plagiarisme dapat dengan mudah dihindari jika mahasiswa tahu cara membuat sitasi serta rujukan (referensi) yang sesuai. Namun, cukup disayangkan bahwasanya kasus plagiarisme ternyata melebar melebihi kesalahan-kesalahan kecil dalam menyitasi dan merujuk pada karya orang lain. Plagiarisme dewasa ini juga meliputi reproduksi seluruh karya orang lain, isi pandangan, dan argumentasi yang dimuat di dalamnya.

E. Kiat menulis ilmiah yang baik

Aturan berupa kesepakatan atau metode untuk membuat pengakuan atas karya orang lain yang dikutip, disadur, ataupun dijadikan rujukan tulisan sendiri dapat bervariasi dari subjek studi yang satu ke subjek studi yang lain. Oleh karena itu, para mahasiswa perlu mencari bimbingan yang tepat dari otoritas yang kompeten guna memperjelas hal ini, entah

berasal dari staf akademis yang bertugas di masing-masing fakultas dalam perguruan tinggi yang sama, ataupun yang berbeda.

Secara umum, FIKOM UMN menggunakan cara sitasi dan referensi versi *American Psychological Association* (APA), Sistem sitasi dan referensi APA biasanya diacu oleh tulisan-tulisan pada bidang jurnalistik, pendidikan, komunikasi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Ketika mahasiswa sedang menyusun tulisan untuk keperluan tugas kuliah, laporan magang, skripsi ataupun tugas akhir lainnya, mahasiswa perlu mengetahui hal-hal berikut ini terkait pengakuan atas peminjaman atau pengambilan ide, tulisan, atau temuan dari orang lain.

1. Sitasi

Ketika mengutip secara langsung, atau mengambil gambar, atau meminjam ide dan keterangan dari sumber lain, baik karya ataupun sumbernya harus selalu diakui dan diidentifikasi kapan pun mereka muncul dalam teks.

2. Kutipan

Kutipan langsung harus selalu diawali dengan tanda kutip pembuka. Sumber kutipan langsung tersebut juga harus disitasi dengan tepat;

3. Referensi atau Daftar Pustaka

Rincian penuh dari semua referensi dan sumber-sumber lain yang dirujuk harus dicantumkan pada bagian akhir skripsi ataupun laporan kerja magang. Bagian ini biasanya disebut sebagai “Daftar Pustaka” yang isinya memuat semua jenis informasi, baik yang terpublikasi ataupun tidak (misalnya: transkrip wawancara dengan narasumber) yang dirujuk oleh mahasiswa ketika menghasilkan karya tulis.

4. Bibliografi

Mengandung referensi dan sumber-sumber yang meskipun tidak secara langsung dirujuk dalam karya tulis Anda. Namun, Anda mencari informasi atau pengetahuan atau gagasan atau temuan tertentu di dalamnya yang membantu Anda menghasilkan karya Anda sendiri.

5. Terjemahan

Penerjemahan karya orang lain dari bahasa asing ke bahasa sendiri merupakan sebuah seni yang pantas diapresiasi. Meskipun sudah tersedia terjemahan mesin, akan tetapi sampai saat ini terjemahan manusia belum tergantikan tingkat keindahan ataupun akurasi linguistiknya. Karya terjemahan juga perlu disitasi secara tepat untuk menghargai orisinalitas ide asal dari si penulis. Dimungkinkan untuk meletakkan tulisan asli yang diterjemahkan segera setelah hasil terjemahannya muncul dalam batang tubuh tulisan, atau, cara lainnya, bagian asli yang diterjemahkan tersebut dimasukkan ke dalam catatan kaki.

Para mahasiswa dapat menggunakan contoh-contoh berikut ini untuk mempelajari prinsip-prinsip dasar menghindari plagiarisme.

Kasus Plagiarisme yang Jelas dan Nyata

Perhatikan contoh berikut ketika seorang mahasiswa memasukkan sepotong teks (cetak miring) ke dalam karya tulisnya langsung dari buku yang dibacanya

Para pimpinan lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia seyogianya mempertimbangkan penerapan kerangka strategis jika mereka mau memberlakukan standar tata kelola kelembagaan yang baik. *Salah satu masalah kunci dalam penetapan kerangka strategis untuk lembaga Pendidikan Tinggi adalah bahwa lembaga tersebut memiliki keterbatasan positif ataupun negatif yang dapat menghambat kebebasan bertindak.* Para pimpinan didorong untuk menyelesaikan isu ini secara efektif.

Paragraf di atas merupakan contoh plagiarisme yang sederhana. Mahasiswa tidak berusaha membedakan antara potongan teks yang dia ambil dari sumber lain yang lalu dimasukkan begitu saja ke dalam tulisannya. Jadi, paragraf di atas merupakan contoh kasus plagiarisme yang jelas dan nyata. Mengubah satu dua kata kunci dalam potongan teks (misalnya, menggantikan kata ‘masalah’ dengan ‘kesulitan’) tidak membuat tulisan tersebut menjadi karya orisinal si mahasiswa dan melakukannya tetap saja dianggap sebagai tindak plagiarisme.

Sejumlah Kesalahan Berpikir yang umum dilakukan oleh Mahasiswa

Berikut daftar kesalahan berpikir yang biasa dilakukan para mahasiswa ketika ditanyai

mengapa mereka melakukan plagiarisme.

1. “Saya pikir tidak apa-apa asalkan saya cantumkan sumber rujukannya di Daftar Pustaka.” [tanpa memperjelas sitasi yang ada di batang tubuh tulisan]
2. “Saya membuat banyak catatan untuk pengerjaan esei dan saya tidak ingat dapat informasinya dari sumber-sumber mana saja.”
3. “Saya pikir tidak apa-apa menggunakan bahan rujukan yang saya beli secara daring.”
4. “Saya pikir tidak apa-apa kalau saya kopi teksnya lalu ubah sedikit kata-katanya menurut versi saya.”
5. “Saya pikir plagiarisme hanya berlaku untuk tugas esei; saya tidak tahu kalau panduan itu juga berlaku untuk presentasi dan proyek kelompok dll.”
6. “Saya pikir tidak apa-apa menggunakan catatan yang diberikan oleh dosen saya.”
7. “Saya pikir kalau materinya tersedia secara gratis di situs web, tidak apa-apa untuk menggunakannya begitu saja (tanpa harus dibuat sitasinya).”
8. “Saya hampir telat mengumpulkannya jadi tidak punya cukup waktu untuk mengerjakan bagian Daftar Pustakanya.”

Tidak ada satupun alasan di atas dapat diterima sebagai pembenaran untuk kelalaian dalam hal pengakuan atas penggunaan karya orang lain karena, termasuk tindak plagiarisme.

Berikut disampaikan contoh-contoh ukuran yang perlu diterapkan mahasiswa ketika menyitasi kata, pemikiran, atau ide orang lain yang memengaruhi dihasilkannya tulisan sendiri.

Mengutip karya orang lain

Jika mahasiswa mau mengutip suatu potongan teks untuk mendukung gagasan mereka yang tertuang dalam karya tulis, cara yang benar untuk melakukannya adalah dengan menggunakan tanda kutip (yaitu “...”) untuk menunjukkan bahwa teks yang berada di dalam tanda kutip merupakan karya (pemikiran) orang lain. Berikut contohnya:

Jenkins (2001) berpendapat, “Konvergensi adalah perluasan potensi hubungan antara setiap konten dan memungkinkan konten untuk bergerak secara leluasa lintas platform.”

Merujuk (sitasi) karya orang lain

Selain menggunakan tanda kutip seperti contoh di atas, mahasiswa juga harus menggunakan teknik sitasi teks yang tepat. Jika karya yang disitasi adalah sebuah buku, halaman berapa yang disitasi dari buku tersebut biasanya dicantumkan. Dengan menggunakan sistem sitasi APA untuk buku, kutipan berikut ini akan berbentuk sebagai berikut.

“Studi kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antar variabel melalui paparan hubungan statistika dan model matematika” (Denzin and Lincoln, 1994, p. 4).

Cara merujuk yang sama juga dapat digunakan pada buku dengan menggunakan sistem penomoran.

“Studi kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antar variabel melalui paparan hubungan statistika dan model matematika” (Ref. 1, 1994, p. 4).

Lebih sering terjadi, sebuah karya tulis akan memuat rujukan ganda (*multiple references*) dan hal ini justru menunjukkan pada dosen pemeriksa/pembimbing/penguji bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengutip gagasan dari sejumlah besar sumber.

Penggunaan Daftar Rujukan atau Daftar Pustaka

Untuk sistem sitasi dan referensi manapun yang dipilih, suatu daftar rujukan harus dibuat di akhir karya tulis, entah itu berupa tugas esei, laporan magang, skripsi, atau lainnya. Daftar ini akan memudahkan pembaca untuk melihat atau membaca sendiri karya-karya yang disitasi. Belakangan ini, internet juga merupakan sumber informasi yang populer di kalangan mahasiswa, dan rincian materi yang ditemukan lewat internet juga harus disediakan oleh penulis.

Cara mengatur informasi yang disebutkan dalam referensi bisa bervariasi, tergantung tipe tulisan apa yang dirujuk (sebagai contoh, bunga rampai dan prosiding konferensi memiliki cara dirujuk yang berbeda dari buku tunggal atau monograf). Pada dasarnya, Anda

bertanggung jawab untuk menyebutkan daftar rujukan yang Anda gunakan dalam tulisan Anda serta sumber-sumber apa saja yang sudah Anda kutip. Kelalaian untuk menyebutkan daftar rujukan dan sitasi ini merupakan tindak plagiarisme.

Para mahasiswa didorong untuk menggunakan cara pengakuan (*a style of acknowledgement*) yang cocok dengan disiplin keilmuan mereka dan juga disarankan untuk minta bimbingan dari Pembimbing Akademik, Koordinator Mata Kuliah, atau staf akademik yang kompeten dan relevan. Di Perpustakaan Universitas juga dapat ditemukan cukup banyak sumber rujukan yang berguna sebagai pembanding dari panduan rujukan dan sitasi yang dipakai.

F. Mengelola Tindak Pencegahan Plagiarisme

Mahasiswa, staf dan dosen, serta segenap sivitas akademi Universitas Multimedia Nusantara memiliki tanggung jawab bersama untuk menjamin bahwa plagiarisme tidak dilakukan pada semua jenis kegiatan akademis.

Berikut langkah-langkah untuk menegaskan peran serta dan tanggung jawab menghindari plagiarisme dalam karya tulis setiap sivitas akademi.

1. Bertanggungjawablah untuk menerapkan prinsip-prinsip ‘praktik terbaik’ dan integritas di atas dalam keseluruhan karya tulis Anda.
2. Sadarilah bahwa setiap tulisan Anda akan diperiksa untuk diketahui apakah mengandung unsur plagiarisme atau tidak, dan bahwa setiap tindak plagiarisme, jika ketahuan, akan berujung pada sanksi disipliner yang ditetapkan Universitas. Standar sanksi disipliner adalah pemberian nilai 0 pada tugas yang diberikan (yang kedapatan mengandung unsur plagiarisme) atau pemberian nilai F untuk mata kuliah tertentu yang sedang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan.

©Februari 2018

TIM PENYUSUN

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Multimedia Nusantara